

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Vygotsky Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Like Suoth^{1*}, Elyse Jesty Mutji², Robinsor Balamu³ 

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Halmahera, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 21, 2021

Accepted February 09, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Konstruktivisme Vygotsky, Zone of Proximal Development (ZPD).

Keywords:

Learning Outcomes, Vygotsky's Constructivism, Zone of Proximal Development (ZPD)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kurangnya penggunaan model pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif signifikan dalam penerapan Pendekatan Konstruktivisme Vygotsky Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD GMIH Duma yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes sampel penelitian 1 Kelas dengan menggunakan Pre-test dan Post-test. Analisis tahap awal dilakukan dengan cara menentukan deskripsi penelitian dengan menggunakan tabel desain one group pretest posttest, Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Tema 7 dengan materi Kepemimpinan serta menggunakan pendekatan Konstruktivisme Vygotsky tipe Zone of Proximal Development (ZPD) adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 7 dengan materi Kepemimpinan. Dengan menggunakan, pendekatan Konstruktivisme Vygotsky tipe Zone of Proximal Development (ZPD) siswa menjadi termotivasi dan aktif sehingga terdapat hasil belajarnya memiliki pengaruh positif signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan positif signifikan pada penerapan pendekatan Konstruktivisme Vygotsky tipe Zone of Proximal Development (ZPD) pada hasil belajar Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The lack of use of learning models causes the low learning outcomes of students. This study aims to determine the significant positive effect in the application of Vygotsky's Constructivism Approach to Indonesian Language Learning Outcomes. The method used in this study is an experimental method with the population of this study being all students of class VI SD GMIH Duma totaling 21 students. The data collection technique used was a Class 1 research sample test using Pre-test and Post-test. The initial analysis was carried out by determining the research description using the one group pretest posttest design table. The results showed that student learning outcomes in the Indonesian language subject in Theme 7 with Leadership material and using the Vygotsky Constructivism approach of the Zone of Proximal Development (ZPD) type. there is an influence on student learning outcomes in Indonesian subjects theme 7 with Leadership material. By using the Vygotsky Constructivism approach of the Zone of Proximal Development (ZPD) students become motivated and active so that their learning outcomes have a significant positive effect. The conclusion of this study is that there is a significant positive difference in the application of the Zone of Proximal Development (ZPD) Constructivism approach toward Indonesia learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan individu dapat mengembangkan pengetahuan serta membentuk pribadi menjadi lebih baik (Jaedun & Nuryadin, 2017; Wulandari, Dantes, & Antara, 2020). Dalam praktik usahanya pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peningkatan kualitas pendidikan dapat mewujudkan tujuan bangsa Indonesia yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. Pendidikan yang berkualitas dapat tercapai dengan proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran dapat

diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang mempunyai tujuan tercapainya perubahan perilaku melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik (Badin & Kristiantari, 2021; Prasetyo & Nabillah, 2020). Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar (Henriksen, Richardson, & Shack, 2020; Idris, Sida, & Idawati, 2019). Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Permana, 2016; Subakti & Handayani, 2021). Terdapat 4 komponen penting dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Agathi Dian, Kristiantari, & Ganing, 2015; Ningrat & Sumantri, 2019). Keberhasilan siswa dalam menguasai 4 keterampilan bahasa ini dapat diwujudkan dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sehingga dalam proses pembelajaran guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, model, metode, dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap ilmiah, aktifitas dan hasil belajar siswa. (Febriana, 2017; Harlina & Wardarita, 2020; Rediasih, Suwatra, & Putri, 2019). Pemilihan serta penggunaan model serta media pembelajaran yang tepat akan menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan menarik (Kinasih & Sinaga, 2020; Nilayanti, Putra, & Suadnyana, 2017).

Namun yang terjadi dilapangan berbeda dengan hasil yang diharapkan. Masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang cukup rendah (Karina, Syafrina, & Habibah, 2017; Lusidawaty, Fitria, Miaz, & Zikri, 2020; Prasetyo & Nabillah, 2020). Berdasarkan hasil observasi hal ini terjadi karena masih minimnya tingkat penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme sebagai suatu model pembelajaran yang mengharuskan siswa berperan aktif dan guru berperan sebagai fasilitator dan mediator sehingga siswa memiliki ruang untuk tetap membangun serta mengembangkan pengetahuan awal yang telah di milikinya. Dari realitas pembelajaran yang demikian, dapat menjadi suatu faktor akan terjadinya serta berpengaruh terhadap efisiensi serta efektifitas dalam pembelajaran. Pada sisi lain pembelajaran yang dilakukan kurang memperhatikan aspek konstruktivis. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Hal ini berpengaruh terhadap motivasi serta minat siswa belajar. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengtaasi permasalahan iniyaitu dalam kegiatan belajar mengajar guru harus merancang kegiatan pembelajaran dan guru juga memperhatikan pengetahuan awal siswanya tentang konsep. Salah satu model pembelajaran yang bertolak dari pengetahuan awal siswa adalah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Pembelajaran yang berciri konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman belajar yang bermakna (Artawan, 2017; Pebriyanti, Fauzan, & Firman, 2020). Beberapa teori yang melandasi pembelajaran konstruktivistik antara lain; teori Piaget tentang skema, asimilasi, akomodasi, dan equilibration, konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)* dari Vygotsky. Konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)*, perkembangan psikologi bergantung pada kekuatan sosial luar sekaligus pada kekuatan batin (*inner resources*). Ini artinya pendekatan konstruktivisme vygotsky penekanannya lebih kepada social, artinya belajar berkaitan dengan lingkungan social (Hamzah, 2018). Anak mampu meniru tindakan yang melampaui kapasitasnya, namun hanya dalam batas-batas tertentu. Ketika sedang meniru, anak sanggup melakukan secara lebih baik bila dibimbing oleh orang dewasa daripada dilakukannya sendiri.

Teori Konstruktivisme merupakan konsep belajar mandiri. Dalam proses pembelajaran, teori konstruktivisme merupakan pembelajaran yang mengaitkan pemahaman atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru (Artawan, 2017; Mulyati, 2016). Siswa aktif dalam melakukan kegiatan dan aktif berfikir. Dengan kata lain siswa mengkonstruksi pengetahuan yang didapat dan menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru hanya memberikan peluang optimal dalam proses pembelajaran (Yunita, Sovia, & Hamdunah, 2020; Yusnimarniarti, 2016). Adapun langkah-langkah (sintaks) dalam pendekatan konstruktivisme yaitu. Adapun langkah-langkah (sintaks) dalam pendekatan konstruktivisme yaitu. 1) Orientasi, merupakan fase untuk memberi kesempatan kepada siswa memerhatikan dan mengembangkan motivasi terhadap topik materi pembelajaran, Elicitasi, merupakan tahap untuk membantu siswa menggali ide-ide yang dimilikinya dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan atau menggambarkan pengetahuan dasar atau ide mereka melalui poster, tulisan yang dipresentasikan kepada seluruh siswa, 2) Rekonstruksi ide, dalam tahanan tahap ini siswa melakukan klarifikasi ide dengan cara mengontraskan ide-idenya dengan ide orang lain atau teman melalui diskusi. Berhadapan dengan ideide lain seseorang dapat terangsang

untuk merekonstruksi gagasannya, kalau tidak cocok. Sebaliknya menjadi lebih yakin jika gagasannya cocok, 3) aplikasi ide, dalam langkah ini ide atau pengetahuan yang telah dibentuk siswa perlu diaplikasikan pada macam-macam situasi yang dihadapi. Hal ini akan membuat pengetahuan siswa lebih lengkap bahkan lebih rinci, dan 4) Reviu, dalam fase ini memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuannya pada situasi yang dihadapi sehari-hari, merevisi gagasannya dengan menambah suatu keterangan atau dengan cara mengubahnya menjadi lebih lengkap. Kelebihan dari pendekatan konstruktivisme ini adalah dapat meningkatkan komunikasi sosial siswa, melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru (Darna & Kemal, 2015; Pebriyanti et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa (Artawan, 2017; Pebriyanti et al., 2020). Pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika dan kemampuan kerja kelompok siswa (Trihono, 2015). Keterampilan menulis meningkat dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme secara benar dalam pengajaran bidang studi Bahasa (Darna & Kemal, 2015). Melihat langkah-langkah pendekatan konstruktivisme yang membawa banyak perubahan dalam proses pembelajaran, siswa mampu memecahkan masalah yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif signifikan dalam penerapan *Pendekatan Konstruktivisme Vygotsky Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD GMIH Duma*.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan sebuah metode yang di gunakan oleh seorang peneliti dengan cara melakukan percobaan terlibat langsung dalam percobaan terhadap apa yang akan di teliti. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Desain*. Penelitian ini tidak menggunakan dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen), sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini hanya mengadakan percobaan terhadap satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIH DUMA. Kec. Galela Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD GMIH DUMA dengan jumlah siswa 21 Orang. Sampel penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 21 orang. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan test. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis tahap awal di lakukan dengan cara menentukan deskripsi penelitian dengan menggunakan tabel desain *one group pretest posttest, selanjutnya dilakukan uji normalitas* bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pre-tes berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas data menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian *one Group* dengan metode *pretest* sebagai acuan mengetahui pengetahuan awal siswa dan melakukan *posttest* sebagai pembuktian perlakuan pendekatan yang telah di lakukan. Dalam penelitian ini, penulis melibatkan seluruh siswa kelas VI sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Dari ke 22 siswa kelas VI tersebut akan menjadi sampel penelitian penulis dengan memberikan simbol M1, M2 M3 dan seterusnya sampai M21. Dalam penelitian ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus di capai oleh siswa kelas VI SD GMIH Duma adalah 75. Setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme Vygotsky untuk siswa kelas VI, dapat diketahui hasil belajar yang dicapai siswa pada materi kepemimpinan melalui *posttest* yang diberikan oleh peneliti, Adapun hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas VI yang tidak mencapai KKM pada test *pretest* sebanyak 19 siswa dan yang tidak mencapai KKM pada *posttest* sebanyak 1 siswa. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini mengambil nilai hasil belajar siswa yang berupa *posttest* dan *Pretest* Uji normalitas dapat dikerjakan menggunakan SPSS. Adapun hasil perhitungan uji normalitas kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawa ini.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dengan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh hasil belajar antara siswa yang di ajar dengan menggunakan pendekatan kostruktivisme Vygotsky tipe ZPD dengan nilai ($t_{hitung} = 4,075 > t_{tabel} = 2,080$) pada taraf signifikan 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan pendekatan kostruktivisme Vygotsky tipe ZPD pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi kepemimpinan tema 7 pada siswa kelas VI SD GMIH Duma semester genap tahun 2020/2021. Pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pendekatan konstruktivisme merupakan konsep belajar mandiri. Pendekatan konstruktivisme menurut Vygotsky menekankan belajar berkaitan dengan lingkungan sosial (Hamzah, 2018). Jadi peserta didik dalam proses pembelajarannya diharapkan dapat aktif berkomunikasi dan membangun hubungan dengan guru, dan teman-temannya. Melalui pendekatan pembelajaran konstruktivistik, siswa diarahkan untuk untuk mengetahui serta bertanya tentang hal yang terkait dengan pola pola interaksi keberagaman antar sesama, sehingga lebih mampu menerima perbedaan sebagai sebuah anugerah yang harus dihargai dengan sikap terbuka, peduli, dan bertanggung jawab (Abdurrahmansyah, 2014). Faktor inilah yang berkaitan dengan meningkatnya hasil bahasa Indonesia. Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan penting yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, keterampilan membaca (Agathi Dian et al., 2015; Ningrat & Sumantri, 2019). Sehingga dengan pendekatan. Sehingga dalam proses pembelajarannya siswa menemukan pengetahuannya sendiri dengan melakukan interaksi dengan guru, teman dan lingkungan sosialnya melalui keterampilan yang dimilikinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia akan lebih efektif dan mencapai hasil yang baik apabila guru dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan, metode, model, yang dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Sehingga dengan penerapan pendekatan serta model yang tepat siswa akan menjadi aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan, teori konstruktivisme dalam pembelajaran siswa mengaitkan pemahaman atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru (Artawan, 2017; Mulyati, 2016). Pendekatan konstruktivisme adalah sebuah pendekatan belajar yang menekankan siswa yang aktif mengkonstruksi pengetahuan dan pemahamannya akan belajar lebih baik. Siswa yang belajar mandiri untuk mengetahui pengetahuannya akan memiliki pembelajaran yang bermakna. Kelebihan dari pendekatan konstruktivisme yaitu 1) dalam proses pencarian pengetahuan baru siswa aktif berfikir untuk mencari ide dan membuat keputusan, 2) siswa lebih paham terhadap materi ataupun pengetahuan yang mereka dapatkan, 3) ingat siswa terhadap konsepnya akan semakin lama karena terlibat langsung dan aktif, 4) dapat meningkatkan komunikasi social melalui interaksi dengan teman dan guru, 5) siswa senang untuk mendapatkan dan mencari pengetahuan baru. Jika disimpulkan kelebihan dari pendekatan konstruktivisme adalah meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa untuk mendapatkan pengetahuan baru melalui komunikasi dan interaksi dengan teman dan guru (Artawan, 2017; Pebriyanti et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa (Yunita et al., 2020). Pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam proses pembelajarannya siswa aktif untuk mencari dan memahami materi yang diberikan (Abdurrahmansyah, 2014; Mulyati, 2016). Hasil Penggunaan pendekatan konstruktivisme terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan konstruksi peserta didik kelas (Yusnimarniarti, 2016). Sehingga guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan bidang studi dan materi yang diberikan agar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

4. SIMPULAN

Model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme Vygotsky tipe ZPD sangat membantu siswa, karena dengan adanya pendekatan ini dapat mengembangkan pengetahuan awal siswa yang telah di milikinya. Dapat dilihat dengan jelas bahwa dalam tahapan pretest samapai posttest ada peningkatan prestasi yang di capai oleh siswa. Karena dalam proses penerapan pendekatan konstruktivisme, siswa di berikan kebebasan dalam control guru untuk mengekspresikan pengetahuan awalnya serta mengembangkan pengetahuan yang telah di dapatnya.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahmansyah. (2014). Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah. *TA'DIB*, 19(1), 111–122. <https://doi.org/10.19109/td.v19i01.11>.
- Agathi Dian, I. A. A., Kristiantari, R. M. G., & Ganing, N. (2015). Guru Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahasa Indonesia (Keterampilan Membaca) Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SD Desa Peguyangan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v3i1.5172>.
- Artawan, G. (2017). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Biografi. *Jornal of Education Research and Evaluation (JERE)*, 1(4). <https://doi.org/10.23887/jere.v1i4.12151>.
- Badin, P. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Pengembangan Media Wayang Karton pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 299–307.

- <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2>.
- Darna, & Kemal, I. (2015). Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 11 Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Tunas Bangsa*, 2(2), 41–66. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/611>.
- Febriana. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dengan Pendekatan Dunia Kerja Pada Program D3 Tata Boga. *Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 148–155.
- Hamzah. (2018). Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/262/248>.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
- Henriksen, D., Richardson, C., & Shack, K. (2020). Mindfulness and creativity: Implications for thinking and learning. *Thinking Skills and Creativity*, 37(December 2019), 100689. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100689>.
- Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.21849>.
- Jaedun, & Nuryadin. (2017). Dampak Pengiring Pembelajaran Pendekatan Saintifik untuk Pengembangan Sikap Spiritual Dan Sosial Siswa. Jaedun, & Nuryadin. (2017). Dampak Pengiring Pembelajaran Pendekatan Saintifik untuk Pengembangan Sikap Spiritual Dan Sosial Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 44–56.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77.
- Kinasih, S., & Sinaga, K. (2020). Kajian Penerapan Teori Pembelajaran Bermakna Ausubel Berdasarkan Perspektif Alkitabiah Pada Materi Hidrokarbon [a Study on the Application of Ausubel'S Meaningful Learning Theory on Hydrocarbon Chemical Learning Based on a Biblical Perspective]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 141–153. <https://doi.org/10.19166/pji.v16i2.2128>.
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>.
- Mulyati, T. (2016). Pendekatan Konstruktivisme Dan Dampaknya Bagi Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(6), 1–5. <https://doi.org/10.17509/eh.v1i2.2738>.
- Nilayanti, P. M., Putra, I. K. A., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Berbantuan Media Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Kelas IV SD Gugus Kompyang Sujana Denpasar Utara. *Mimbar PGSD*, 5(3), 1–9.
- Ningrat, S. P., & Sumantri, M. (2019). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Technology*, 2(4), 145–152.
- Pebriyanti, Y., Fauzan, A., & Firman. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 947–954. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.446>.
- Permana, A. (2016). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.999>.
- Prasetyo, A. A., & Nabillah, T. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesimadika*, 2(1c), 659–663. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesimadika/article/view/2685>.
- Rediasih, Suwatra, & Putri. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Debate Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2). <https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 202–210.
- Trihono. (2015). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika dan Kemampuan Kerja Kelompok melalui Penerapan Konstruktivisme pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Playen Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 2(2). <https://doi.org/10.12928/jrpkpf.v2i2.3249>.
- Wulandari, N. P. R., Dantes, N., & Antara, P. A. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal*

- Ilmiah Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2), 153-164.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25103>.
- Yunita, A., Sovia, A., & Hamdunah. (2020). Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Menggunakan Buku Teks dengan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Elemen*, 6(1), 56-66.
<https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1696>.
- Yusnimarniarti. (2016). Peningkatan Keterampilan Konstruksi Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas Iv Sd Negeri 04 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 4(1), 53-58. <https://doi.org/10.29210/14300>.